

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Pencabutan Kekuasaan Orang Tua Akibat Kekerasan Seksual Prespektif Fiqih Hadhanah (Studi Di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri)*” ini ditulis oleh Irma Ferdiana, NIM 126102201006, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Ibu Septi Wulan Sari,S.Sy.,M.H.

### **Kata kunci:**Pencabutan Kekuasaan, Kekerasan Seksual, Fiqih Hadhanah

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kekerasan seksual berupa pemerkosaan yang dilakukan oleh ayah kepada putri kandung pertamanya, yang mana dalam hal tersebut kekuasaan orang tua telah disalahgunakan, sehingga perkara tersebut diajukan ke Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan telah diputus dengan putusan nomor 938/Pdt.G/2023/PA.Kab.Kdr.

Fokus Penelitian; (1) Bagaimana Pencabutan Kekuasaan Orang Tua Akibat kekerasan Seksual Di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. (2) Bagaimana Pencabutan Kekuasaan Orang Tua Akibat Kekerasan Seksual Ditinjau Dari Fiqih Hadhanah Di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Menggunakan metode hukum empiris. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menganalisis data dengan reduksi, penyajian data, dan prnarikan kesimpulan. Peneliti mengecek keabsahan data dengan triangulasi sumber,perpanjangan penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa; 1) Pencabutan Kekuasaan Orang Tua Akibat kekerasan Seksual Di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang mana dalam hal ini dilakukan oleh seorang ayah terhadap anak kandungnya. Pencabutan kekuasaan orang tua bisa dicabut dengan alasan tertentu. Salah satunya penyalahgunaan kekuasaan orang tua dan berkelakuan buruk sekali. Dalam mengambil keputusan untuk memutus sebuah perkara majelis hakim juga mempertimbangkan dari segi tujuan hukum berupa keadilan, kepastian hukum dan

kemanfaatan bagi masyarakat atau dalam hal ini kemanfaatan bagi para pihak yang bersangkutan. Apabila majelis hakim tidak memutus perkara tersebut akan memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan anak tersebut. 2) Pencabutan Kekuasaan Orang Tua Akibat Kekerasan Seksual Di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Fiqih Hadhanah, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pencabutan kekuasaan orang tua akibat kekerasan seksual yang dilakukan oleh ayah kandung berkesesuaian dengan fiqh hadhanah karena ayah yang seharusnya menjadi wali dan menjadi pelindung bagi anak, justru merusak harkat dan martabat anak.

## ABSTRACT

This thesis with the title "*Revocation of Parental Authority Due to Sexual Violence from the Perspective of Fiqh Hadhanah (Study at the Kediri Regency Religious Court)*" was written by Irma Ferdiana, NIM 126102201006, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, which was guided by Mrs. Septi Wulan Sari, S.Sy., M.H..

### **Keywords: Revocation of Power, Sexual Violence, Fiqh Hadhanah**

This research is motivated by the existence of sexual violence in the form of rape committed by the father to his first biological daughter, in which case parental power has been abused, so that the case was submitted to the Kediri Regency Religious Court and has been decided by decision number 938/Pdt.G/2023/PA.Kab.Kdr.

Research Focus; (1) How is the revocation of parental authority due to sexual violence in the Kediri Regency Religious Court. (2) How is the revocation of parental authority due to sexual violence viewed from Fiqh Hadhanah in the Kediri District Religious Court.

This research is qualitative research. Using empirical legal methods. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The author analyzes the data by reducing, presenting data, and drawing conclusions. Researchers check the validity of data by triangulating sources, research extension.

The results of research conducted by researchers, it can be concluded that; 1) Revocation of parental authority due to sexual violence in the Kediri Regency Religious Court which in this case was carried out by a father against his biological child. Revocation of parental authority can be revoked for certain reasons. One of them is abuse of parental power and very bad behavior. In making a decision to decide a case, the panel of judges also considers in terms of legal objectives in the form of justice, legal certainty and benefits for the community or in this case the benefits for the parties concerned. If the panel of judges does not decide the case, it will have a direct impact on the welfare of the child. 2) Revocation of Parental Power Due to

Sexual Violence at the Kediri District Religious Court in Review of Fiqh Hadhanah, based on research that has been conducted that the revocation of parental power due to sexual violence committed by the biological father is in accordance with fiqh hadhanah because the father who should be a guardian and be a protector for the child, actually damages the dignity of the child.

## الملخص

هذه الأطروحة التي تحمل عنوان "إبطال سلطة الوالدين بسبب العنف الجنسي من منظور فقه الحضانة (دراسة في محكمة كيديري الدينية)" من تأليف إيما فرديانا، نيم 126102201006، قسم قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاوغونغ، والتي أشرفت عليها السيدة سبتي ولان ساري، س.س، م.ح.

### الكلمات المفتاحية: إبطال السلطة، العنف الجنسي، فقه الحضانة

الدافع وراء هذا البحث هو وجود عنف جنسي في شكل اغتصاب ارتكبه الأب لابنته البيولوجية الأولى، وفي هذه الحالة تم إساءة استخدام السلطة الأبوية، بحيث تم تقديم القضية إلى محكمة محافظة كيديري الدينية وتم البت فيها بالقرار رقم Pdt.G/2023/PA.Kab.Kdr/938.

محور البحث؛ (1) كيف يتم إلغاء السلطة الأبوية بسبب العنف الجنسي في محكمة محافظة كيديري الدينية. (2) كيف يتم النظر إلى إلغاء السلطة الأبوية بسبب العنف الجنسي من فقه الحضانة في المحكمة الدينية في محافظة كيديري.

هذا البحث هو بحث نوعي. باستخدام الأساليب القانونية التجريبية. تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة والمقابلات والتوثيق. قام المؤلف بتحليل البيانات من خلال اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. قام الباحثون بالتحقق من صحة البيانات من خلال تثليث المصادر، وامتداد البحث.

نتائج البحث الذي أجراه الباحثون، يمكن استنتاج ما يلي؛ (1) إلغاء السلطة الأبوية بسبب العنف الجنسي في المحكمة الدينية لمقاطعة كيديري والذي تم في هذه الحالة من قبل الأب ضد طفله البيولوجي. يمكن إلغاء إلغاء السلطة الأبوية لأسباب معينة. أحدها إساءة استخدام السلطة الأبوية وسوء التصرف. عند اتخاذ قرار بالبت في قضية ما، تراعي هيئة

القضاة أيضًا من حيث الأهداف القانونية من حيث العدالة واليقين القانوني والفوائد التي تعود على المجتمع أو في هذه الحالة الفوائد التي تعود على الأطراف المعنية. إذا لم تبت هيئة القضاة في القضية، فسيكون لذلك تأثير مباشر على رفاية الطفل. (2) إلغاء السلطة الأبوية بسبب العنف الجنسي في المحكمة الدينية في منطقة كيديري في مراجعة فقه الحضانة استنادًا إلى البحث الذي تم إجراؤه أن إلغاء السلطة الأبوية بسبب العنف الجنسي الذي يرتكبه الأب البيولوجي يتوافق مع فقه الحضانة لأن الأب الذي من المفترض أن يكون وليًا وحاميًا للطفل، يضر في الواقع بكرامة الطفل.